



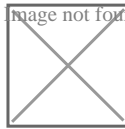
**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN ANGIN KENCANG, HUJAN LEBAT
DI
TANGGAL 05 DES 2025**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	<ul style="list-style-type: none">• Selaawi, Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat• Kedunghalang, Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat• Wargaluyu, Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat• Cibadak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat• Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat
TANGGAL	05 Desember 2025 00:00 WIB (Sore)
DAMPAK	<p>Banjir / Genangan, Pohon Tumbang, Tanah Longsor, Bangunan Rusak</p> <p>1. Berdasarkan informasi dari akun instagram @sukabumitoday dan @infojawabarat diketahui hujan lebat mengakibatkan banjir yang merendam rumah warga di Jl. Selabintana, Selaawi RT 5 Kec Sukabumi *Kab Sukabumi* pada sore hari, beberapa motor dan gerobak turut terbawa hanyut oleh derasnya air; 2. Berdasarkan informasi dari akun instagram @radar_bogor dan laman barata.jabarprov.go.id diketahui hujan lebat mengakibatkan tanggul di wilayah Kedunghalang, Kecamatan Bogor Utara Kab Bogor jebol. Insiden ini membuat aliran air memasuki permukiman warga; banjir akibat jebolnya tanggul Kali Cibagolo mengakibatkan 23 rumah terendam di Kampung Darussalam Desa Pasir Jambu Kec Sukaraja (1 Rumah rusak sedang, 2 rumah rusak ringan); 3. Berdasarkan informasi dari BPBD Kab Bandung, hujan lebat mengakibatkan banjir dan longsor di Kp. Condong Desa Wargaluyu Kec Arjasari Kab Bandung sehingga mengakibatkan 3 rumah terdampak, 1 rumah tertimbun (informasi lebih lengkap masih dalam proses assessment BPBD Kab Bandung); 4. Berdasarkan informasi dari BPBD Kota Bogor, hujan lebat disertai angin kencang pada sekitar pukul 14.35 WIB mengakibatkan kanopi rumah terbang dan menimpa 1 mobil dan 2 motor di Perumahan Taman Sari Persada Kel Cibadak Kec Tanah Sareal Kota Bogor; pohon tumbang menimpa 1 warung dan kabel PLN di Perumahan Budi Agung Kel Sukadamai, Kec Tanah Sareal; pada pukul 16.00 hujan lebat disertai angin kencang mengakibatkan ambruknya kanopi Majelis Ta'lim Miftahul Fallah Arroyan di Kel Sukadamai Kec Tanah Sareal; 5. Berdasarkan informasi dari BPBD Provinsi Jawa Barat diketahui longsor mengakibatkan 1 rumah rusak dan 4 anak luka ringan di Kel. Isola Kec Sukasari Kota Bandung pada pukul 17.30 WIB.</p>

BERITA KEJADIAN

image not found or type unknown



akun instagram @sukabumitoday dan @infojawabarat; akun instagram @radar_bogor dan laman barata.jabarprov.go.id; BPBD Kab Bandung; BPBD Provinsi Jawa Barat

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	
Dipole Mode Indeks (DMI)	Nilai DMI : -0.46 (normal ± 0.4) berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian bara

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	Gelombang atmosfer tipe Kelvin, Rossby Ekuatorial dan Low Ekuatorial terpantau aktif di sekitar wilayah Jawa Barat, sehingga meningkatkan uap air dan pembentukan awan di sekitar wilayah Jawa Barat
POLA ANGIN	Terpantau belokan angin di sebagian wilayah Jawa Barat, sehingga meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif di sebagian wilayah Jawa Barat.
POLA TEKANAN UDARA	
KELEMBABAN UDARA	Kelembapan udara di wilayah Jawa Barat juga cukup tinggi, yakni pada lapisan 850–500 mb berada pada kisaran 60–98%.

SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Suhu muka laut di sebagian wilayah perairan Indonesia relatif hangat, yang menunjukkan tingginya suplai uap air ke wilayah Jawa Barat
DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN	

C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	Labilitas atmosfer secara umum pada kategori ringan hingga kuat mengindikasikan adanya potensi pembentukan awan konvektif pada skala lokal.
-----------------	---

D. CITRA SATELIT CUACA

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	???????
------------------------------	---------

E. CITRA RADAR CUACA

ANALISIS CITRA RADAR CUACA

Kab dan Kota Sukabumi

Berdasarkan interpretasi citra radar diketahui bibit awan konvektif mulai terpantau di sebagian wilayah Sukabumi bagian utara mulai pukul 10.55 WIB, secara bertahap namun pasti tumbuh berkembang menjadi awan konvektif yang signifikan hingga mencakup sebagian besar wilayah Kab Sukabumi bagian utara berbatasan dengan Kota Sukabumi. Reflektifitas awan mencapai 35 – 55 dBZ bertahan relatif lama hingga kemudian berlahan meluruh pada menjelang malam hari. Kondisi ini mengindikasikan terjadinya hujan sedang hingga sangat lebat di sebagian wilayah Kab dan Kota Sukabumi pada rentang waktu antara menjelang siang hingga sore menjelang malam hari.

Kab dan Kota Bogor

Berdasarkan interpretasi citra radar diketahui bibit awan konvektif mulai tumbuh di Kab Bogor bagian selatan mulai pukul 11.19 WIB, dengan cepat tumbuh menjadi awan konvektif yang signifikan sejak 12.07 WIB. Awan dari arah Banten juga terpantau mulai memasuki wilayah Bogor, kemudian pada pukul 13.20 terpantau pergerakan awan yang masuk dari utara. Sehingga tutupan awan menjadi luas, hampir sebagian besar wilayah Bogor, bertahan relatif lama hingga perlahan meluruh miulai menjelang malam hari. Reflektifitas maksimum mencapai 35 – 60 dBz. Kondisi ini mengindikasikan hujan sedang hingga sangat lebat disertai kilat/petir dan angin kencang di di sebagian wilayah Kab dan Kota Bogor pada menjelang siang hingga menjelang malam hari.

Kab dan Kota Bandung

Berdasarkan interpretasi citra radar diketahui bibit awan konvektif tumbuh di Kota Bandung mulai pukul 12.30 WIB, awan tumbuh dengan cepat dan massive hingga menutupi sebagian besar Bandung Raya khususnya yang bagian utara, hingga akhirnya terpantau meluruh pada menjelang malam hari. Reflektifitas maksimum mencapai 30 – 55 dBz,


IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan kondisi dinamika atmosfer terkini, sejumlah faktor skala global hingga regional menunjukkan kontribusi signifikan terhadap peningkatan potensi pembentukan awan hujan di wilayah Jawa Barat. Aktivitas gelombang atmosfer tipe Kelvin, Rossby Ekuatorial dan Low Ekuatorial terpantau aktif di sekitar wilayah Jawa Barat, serta nilai DMI negatif (-0.46) mendukung peningkatan suplai uap air dan penguatan pola konveksi di Indonesia bagian barat. Selain itu, terpantau belokan angin di sebagian wilayah Jawa Barat, sehingga meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif di sebagian wilayah Jawa Barat. Suhu muka laut yang relatif hangat, kelembapan udara tinggi pada lapisan 850–500 mb (70–98%), serta labilitas atmosfer dari kategori ringan hingga kuat semakin memperkuat peluang berkembangnya awan konvektif di wilayah Jawa Barat.
2. Berdasarkan data citra radar dan satelit serta data pengamatan cuaca otomatis diketahui telah terjadi hujan lebat hingga sangat lebat disertai kilat/petir dan angin relative kencang di sebagian wilayah Kab dan Kota Bogor, Kab dan Kota Bandung, Kab dan Kota Sukabumi pada menjelang hingga menjelang malam hari.

V. PROSPEK KEDEPAN

1. Waspada terhadap terjadinya cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai dengan kilat atau petir dan juga angin kencang pada sore hari, terutama pada hari dimana terjadi pemanasan kuat antara pukul 10.00 hingga 14.00 WIB, biasanya ditandai dengan jenis awan yang berwarna gelap, dan menjulang tinggi seperti kembang kol dan terkadang memiliki landasan pada puncaknya (Awan jenis Cumulonimbus).
2. Waspada terhadap potensi sambaran petir dengan berlindung di tempat tertutup, menghindari pohon, tiang listrik, reklame, atau sesuatu yang tinggi lainnya yang bisa roboh saat terjadi angin kencang, menghindari tempat tinggi dan terbuka, mematikan alat komunikasi sementara waktu, dan menjaga jarak aman jika sedang berteduh di luar ruangan.
3. Khusus untuk daerah bertopografi curam/bergunung atau rawan longsor agar tetap waspada khususnya pada kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang terjadi selama beberapa hari berturut-turut. Pada daerah dataran rendah dan dekat aliran sungai, untuk mewaspada potensi genangan/banjir.
4. Diprakirakan 3 hari ke depan masih terdapat potensi hujan sedang hingga lebat di sebagian wilayah Kab dan Kota Sukabumi, Kab dan Kota Bogor, Kab dan Kota Bandung.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	 <p>Prospek Mingguan Jabar (Update 30 November 2025 dan 3 Desember 2025)</p>

PERINGATAN DINI

PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)

2 HARI KEDEPAN

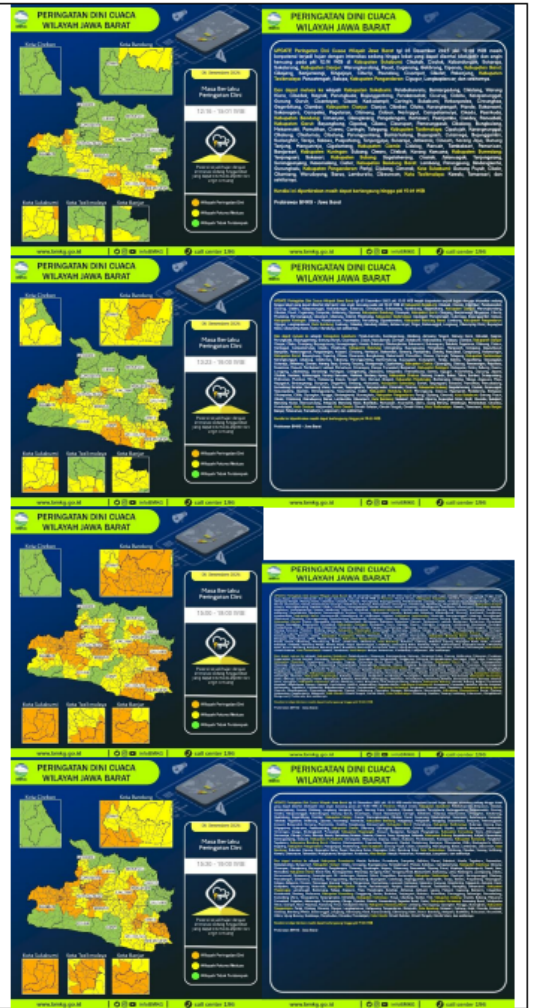
Warning 3 harian
5 Desember 2025
(Update 4 dan 5
Desember 2025)



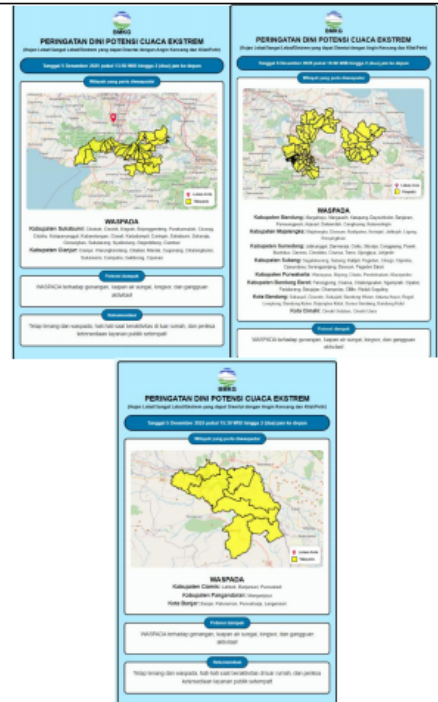
PERINGATAN DINI

PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)

Peringatan Dini 3 - 6 Jam
Jawa Barat
5 Desember 2025



SMS Blast Jawa Barat
5 Desember 2025

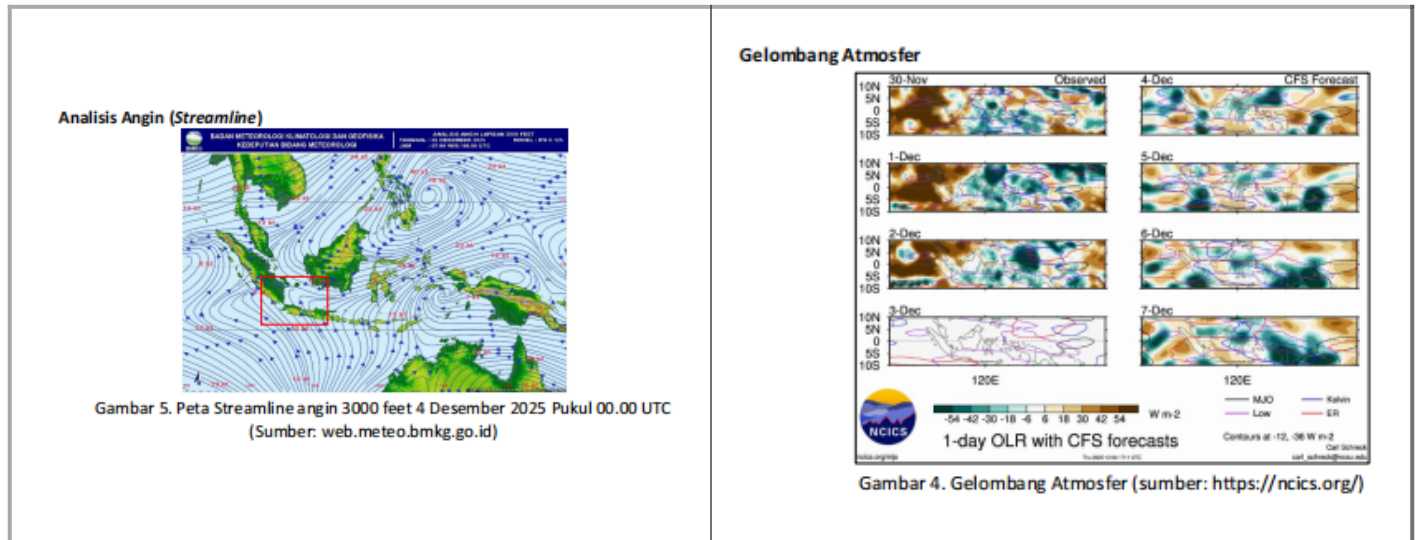


NOWCASTING

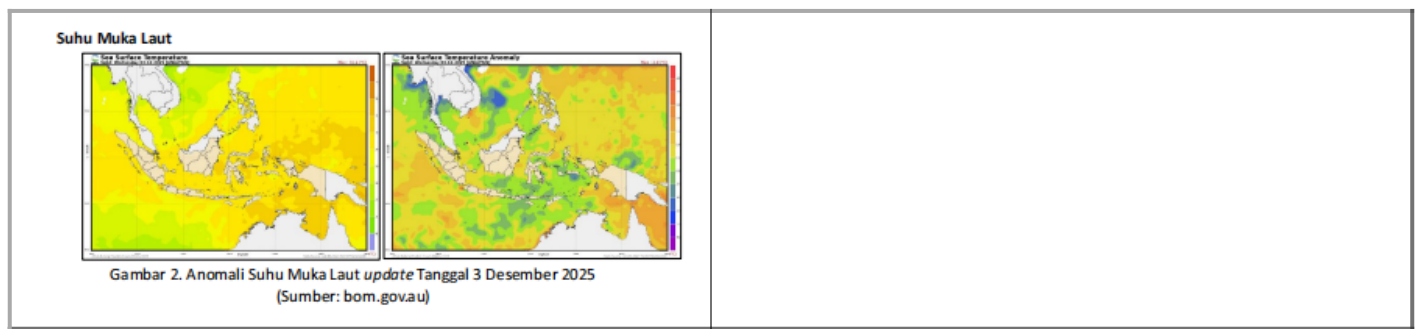


VII. LAMPIRAN

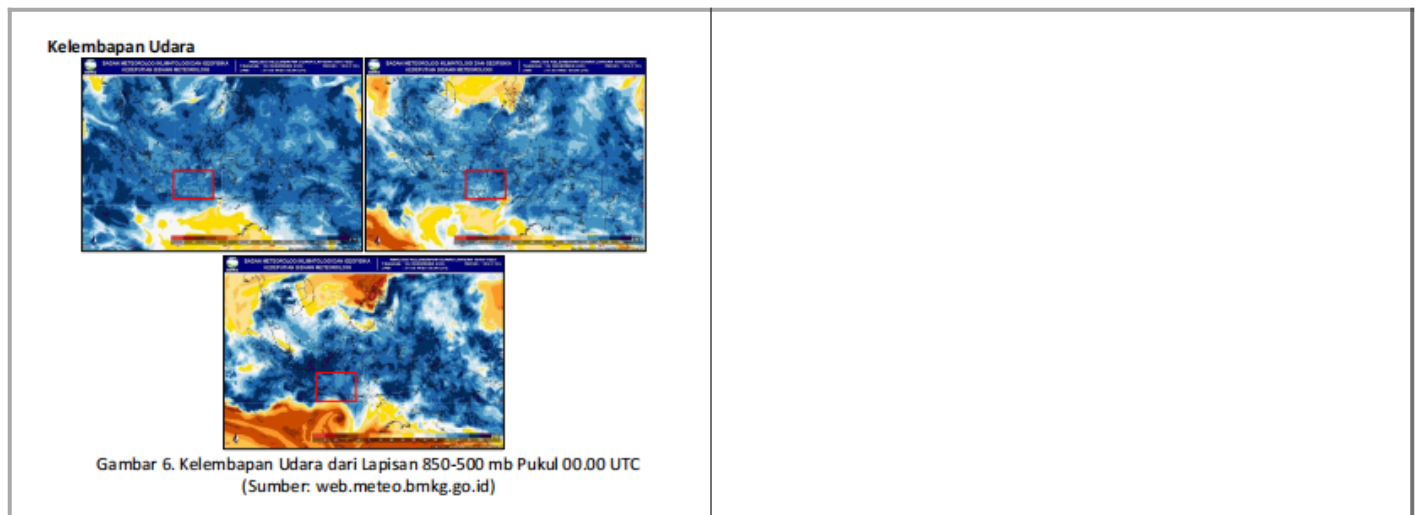
1. Streamline



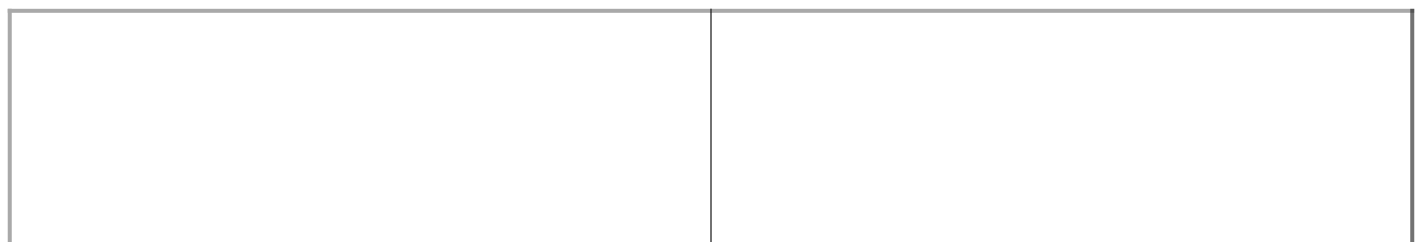
2. Suhu Muka Laut



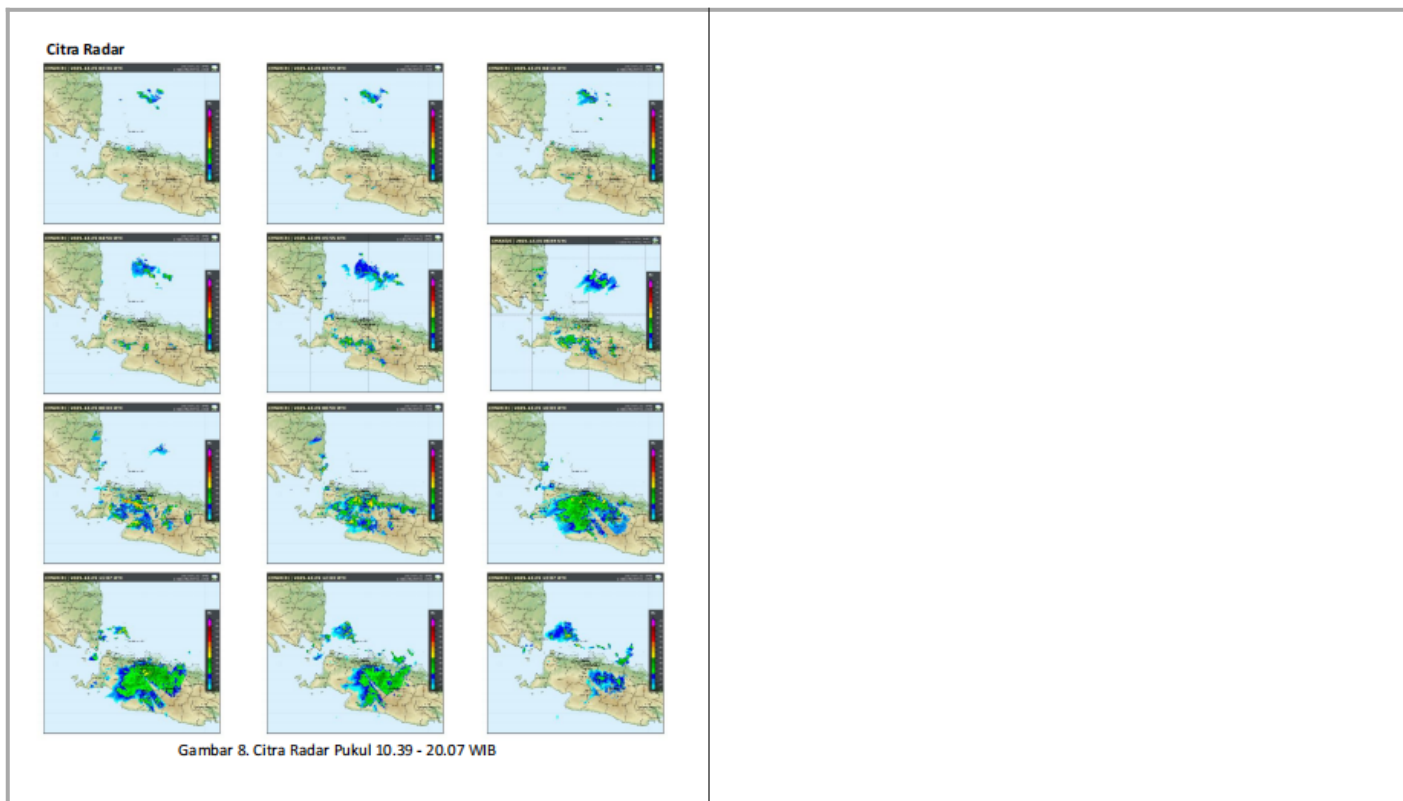
3. Kelembapan Relatif



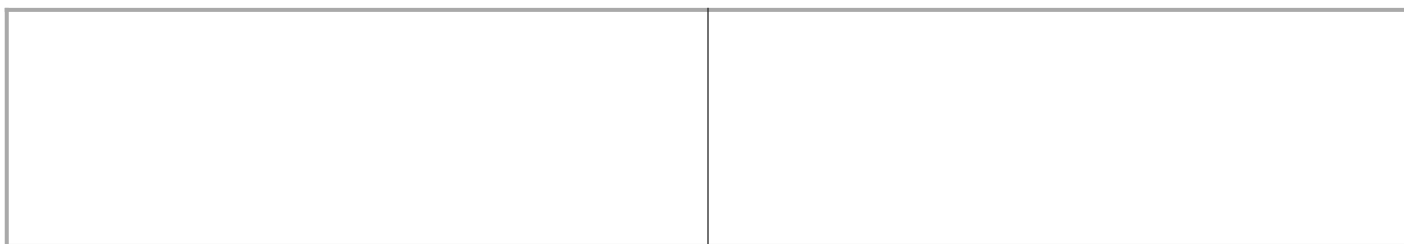
4. Citra Satelit Cuaca



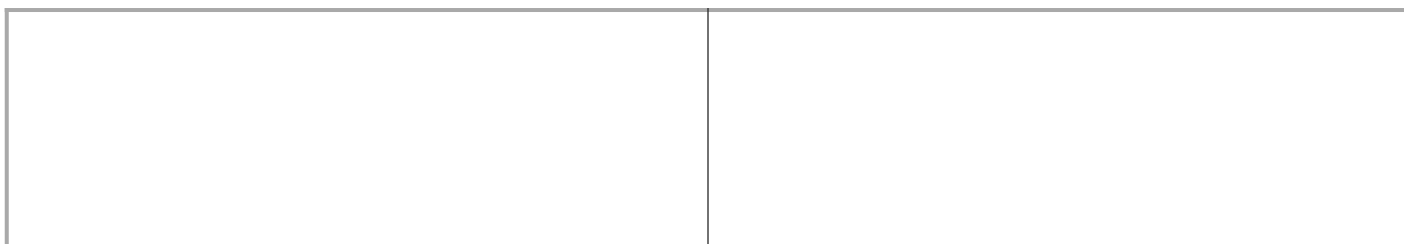
5. Citra Radar



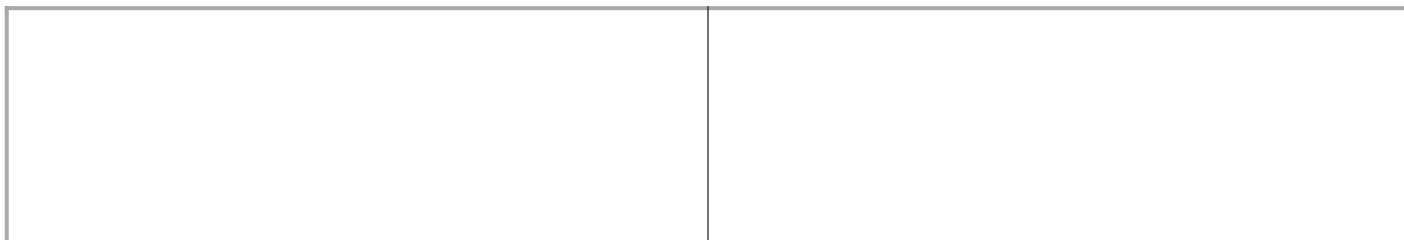
6. Peta Isohyet



7. Peta GSMAP



8. Profil Udara Atas



9. Data Sinoptik

--	--

10. Lintasan Siklon Tropis

--	--

11. Peta Kebakaran Hutan

--	--

12. Indeks Lokal

6. Indeks Labilitas

Gambar 7. Indeks labilitas Pukul 00.00 UTC
(Sumber: web.meteo.bmkg.go.id)

13. Lainnya

Dipole Mode Indeks

Gambar 3. Dipole Mode Indeks (sumber: bom.gov.au)

Jawa Barat, 06 Desember 2025
Prakirawan Cuaca

Asri Rachmawati, M.Si

Diunduh pada: 22 April 2026 21:52:29 WIB